

ANALISIS KUALITAS BUKU MATA PELAJARAN IPS KELAS IV SDN
RAWAMANGUN 01 PAGI JAKARTA TIMUR TERBITAN PT GALAXY
PUSPA MEGA
(2016)

RAHMAT AMIN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan isi dan penyajian dari buku pelajaran yang diterbitkan oleh Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Penelitian ini dilakukan dengan latar belakang bahwa saat ini banyak buku pelajaran yang beredar menyimpang dari isi materi yang sebagaimana mestinya. Pusat Perbukuan sebagai lembaga yang menerbitkan buku dari pemerintah hendaknya dapat memberikan contoh buku yang layak bagi siswa sehingga diadakannya penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Rawamangun 01 Pagi Jakarta Timur. Penelitian ini dimulai dari bulan Juli 2015 - Januari 2016 dengan objek penelitian buku pelajaran IPS kelas IV SD. Metode penelitian yang dilakukan yaitu analisis isi berupa tes isian wacana rumpang mengenai indikator-indikator penilaian dari sebuah buku pelajaran. Hasil penelitian dari penelitian ini akan menjadi pertimbangan dari layakannya sebuah buku pelajaran.

Kata Kunci: Analisis Kualitas Buku Mata Pelajaran IPS, KTSP

PENDAHULUAN

Buku adalah pengusung peradaban. Tanpa buku sejarah diam, sastra bungkam, sains lumpuh, pemikiran macet. Buku adalah mesin perubahan, jendela dunia, "mercu suar" seperti kata seorang penyair, yang dipancangkan di samudera waktu.¹ Buku merupakan media komunikasi antara guru dan siswa. Guru maupun siswa di dalam atau di luar pembelajaran tidak akan terlepas dari buku. Buku memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan. Buku merupakan salah satu sumber bahan ajar. Ilmu pengetahuan, informasi, dan hiburan dapat diperoleh dari buku. Oleh karena itu, buku merupakan komponen wajib yang harus ada di lembaga pendidikan baik lembaga pendidikan formal maupun nonformal. Buku teks pelajaran sekolah mempunyai peranan penting dalam pembelajaran, sehingga dalam penyusunan sebuah buku teks pelajaran harus ada beberapa aturan yang harus yang harus dipenuhi oleh seorang penulis buku teks pelajaran. Pentingnya buku dalam dunia

pendidikan ternyata belum menjadi perhatian yang serius dari berbagai pihak yang peduli terhadap dunia pendidikan. Buku teks pelajaran yang digunakan di sekolah-sekolah harus memiliki kebenaran isi, penyajian yang sistematis, penggunaan bahasa, keterbacaan yang baik, dan grafika yang fungsional. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional dalam Masnur Muslich, Republik Indonesia (Permendiknas) Nomor 11 tahun 2005 secara lebih rinci mengatur tentang fungsi, pemilihan, masa pakai, kepemilikan, pengadaan, dan pengawasan buku teks pelajaran.² Menurut Peraturan Menteri, buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan. Buku teks hendaknya memiliki kelayakan untuk

¹ Adikanina, Peradaban Buku Terancam

² Masnur Muslich. Text Book Writing Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010).

dijadikan sumber belajar, yaitu menarik dan mampu merangsang minat siswa untuk mempelajarinya. Agar harapan tersebut menjadi kenyataan, buku harus menarik, baik itu dari segi bentuk maupun isi dan berdampak pada pengembangan kemampuan berpikir, berbuat, dan bersikap. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.71 pasal 1 tahun 2013 tentang buku teks, di dalam kurikulum 2013 ada dua buku yang digunakan sebagai buku teks acuan dalam pembelajaran, yakni buku teks pelajaran dan buku panduan guru.³ Buku teks pelajaran adalah sumber pembelajaran utama untuk mencapai kompetensi dasar dan kompetensi inti, Sedangkan buku panduan guru adalah pedoman yang memuat strategi pembelajaran, metode pembelajaran, teknik pembelajaran, dan penilaian untuk setiap mata pelajaran atau tema pembelajaran.

Untuk menganalisis kualitas Buku Mata Pelajaran IPS kelas IV SDN Rawamangun 01 Pagi Jakarta Timur Terbitan PT Galaxy Puspa Mega” dilihat dari segi:

- a) Kelayakan Isi,
- b) Kelayakan Bahasa,
- c) Kelayakan Penyajian,
- d) Kelayakan Grafika,
- e) Tingkat keterbacaan wacana dalam buku tersebut bagi guru dan siswa.

KAJIAN TEORITIK

Kata “ buku” dalam bahasa Indonesia memiliki persamaan dalam berbagai bahasa. Dalam bahasa Yunani disebut “biblos”, dalam bahasa Inggris disebut “book”, dalam bahasa Belanda disebut “boek”, dan dalam bahasa Jerman adalah “das Buch”. Ensiklopedia Indonesia dalam Sitepu menjelaskan, “Dalam arti luas buku mencakup semua tulisan dan gambar yang ditulis dan dilukis atas segala macam lembaran papirus, lontar, perkamen, dan kertas dengan segala bentuknya: berupa gulungan, dilubangi, dan diikat atau dijilid muka dan belakangnya dengan

kulit, kain, karton, dan kayu”.⁴ Menurut Hall Quest dalam Guntur Tarigan dan Tarigan mengatakan bahwa buku teks adalah rekaman pikiran rasial yang disusun buat maksud-maksud dan tujuan-tujuan instruksional.⁵ Menurut A.J. Loveridge, dalam Muslich, rumusan senada juga disampaikan sebagai berikut . Buku teks adalah buku sekolah yang memuat bahan yang telah diseleksi mengenai bidang studi tertentu, dalam bentuk tertulis yang memenuhi syarat tertentu dalam kegiatan belajar mengajar, dan disusun secara sistematis untuk diasimilasikan.⁶

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk menganalisis buku guru dan buku siswa, menggunakan metode penelitian evaluatif mata pelajaran IPS kelas IV di SDN Rawamangun 01 Pagi Jakarta Timur, dengan meninjau dari beberapa segi yaitu: (a) Kelayakan Isi, (b) Kelayakan Bahasa, (c) Kelayakan Penyajian, (d) Kelayakan Grafika, (e) Tingkat keterbacaan wacana dalam buku tersebut bagi Guru dan Siswa.

Penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan penelitian evaluatif. Menurut Sukmadinata penelitian evaluatif merupakan suatu desain dan prosedur evaluasi dalam mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematis untuk menentukan nilai/manfaat dari suatu praktik.⁷

Penelitian evaluatif menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dalam pelaksanaannya yaitu menguraikan, mengembangkan,

⁴ B. P. Sitepu, Penulisan Buku Teks Pelajaran, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012).

⁵ Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan, Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia, (Bandung: Angkasa, 2009).

⁶ Masnur Muslich, Text Book Writing Dasar-dasar Pemahaman Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010).

⁷ I Pujiastuti, Analisis kualitas Buku Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Kelas Tinggi Yang Digunakan Di SD Negeri 2 Centre Curup Tahun Ajaran 2012/2013, repository.unib.ac.id

³ Permendikbud 71-2013, Buku Teks Pelajaran, luk.staff.ugm.ac.id.

mengilustrasikan, menjelaskan hasil yang diperoleh dari satu metode dengan metode yang lainnya.

HASIL PENELITIAN

Parameter tersebut diantaranya adalah kesesuaian isi buku teks pelajaran dengan KTSP, tingkat Kelayakan Isi, Kelayakan Bahasa, Kelayakan Penyajian, Kelayakan Grafika, Tingkat keterbacaan wacana dalam buku tersebut bagi guru dan siswa buku teks pelajaran IPS SD. Parameter tersebut adalah alat pengukur kelayakan yang digunakan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dalam melakukan penilaian terhadap tingkat kelayakan buku teks pelajaran. Buku yang berjudul Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) atau Buku Sekolah Elektronik (BSE) yang dikarang oleh Tanyta Hisnu P. Winardi. Kelayakan isi akan melihat pada kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD, keakuratan materi, serta materi pendukung pembelajaran. Sedangkan kelayakan penyajian melihat pada teknik penyajian, penyajian pembelajaran, dan kelengkapan penyajian.

A. Kelayakan Isi

- a. Kesesuaian Materi Pembelajaran dengan SK-KD Buku pelajaran sudah mencantumkan mengenai kompetensi yang ingin dicapai sehingga dapat diperiksa mengenai kompetensi yang ada di buku apakah sudah sesuai dengan yang ada di kurikulum. Hal yang dapat dilakukan hanya dengan memeriksa kesesuaian materi dengan SK-KD yang ada dalam kurikulum. Berikut ini akan disajikan mengenai keluasaan materi dan kedalaman materi. Pada aspek keluasaan materi dan kedalaman materi memiliki skor 100% karena semua KD sudah menjelaskan setiap materi dalam buku, semua KD dimuat dalam materi, contoh, maupun evaluasi. Buku sudah menjabarkan secara meluas mengenai konsep-konsep yang perlu dipelajari. Buku telah menjelaskan materi sesuai dengan kata kerja operasional

dalam KD yang sesuai dengan kompetensi yang diminta sehingga hasil belajar siswa dapat lebih berfokus pada kompetensi yang diinginkan.

- b. Keakuratan Materi Pada buku telah akurat dalam pemberian fakta dan konsep serta ilustrasi sudah baik memiliki skor 75%. Sesuai dengan tingkat perkembangan dan pemahaman peserta didik.
 - c. Materi pendukung pembelajaran Materi Pendukung Pembelajaran memiliki skor 100%. Materi yang ada dalam buku telah sesuai dengan perkembangan ilmu karena contoh-contoh yang diberikan semuanya memiliki kemutakhiran yang baik yaitu kejadian 5 tahun terakhir. Kalaupun menjelaskan seperti kejadian gunung Krakatau di tahun 1883 hanya sebagai perbandingan bahwa ada peristiwa yang paling dahsyat terjadi. Fitur, contoh, serta rujukan yang digunakan berada pada tahun 2000, 2005, 2006 dan 2008. Daftar pustaka yang dirujuk juga berada pada tahun 2005/2008. Uraian, contoh dan latihan yang disajikan berasal dari lingkungan terdekat dan akrab dengan kehidupan sehari-hari siswa seperti banjir, longsor, ataupun kalau terdapat contoh seperti tsunami diberikan ilustrasi konkret seperti apa kejadian tsunami sehingga siswa dapat membayangkannya sekalipun tidak merasakannya.
- ### B. Kelayakan Bahasa
- a. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik. Pada aspek kebahasaan kesesuaian perkembangan intelektual peserta didik memiliki skor 100%, dan kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik 100% aspek ini sudah baik sekali.
 - b. Komunikatif Pada aspek komunikatif memiliki nilai skor 100% dilihat dari keterbacaan pesan, ketepatan tata bahasa dan ejaan, kebakuan

istilah dan simbol sudah baik sekali.

c. Keruntutan dan kesatuan gagasan.

Pada aspek keruntutan dan kesatuan gagasan memiliki skor 100% dilihat dari keutuhan makna dalam bab, sub-bab, dan paragraf, Keterkaitan antar bab, sub-bab, paragraf, dan kalimat.

C. Kelayakan Penyajian

a. Teknik Penyajian

Konsep dipelajari siswa dimulai dari yang mudah hingga sulit dan setiap bab didahului dengan kuis untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam penguasaan materi. Semua bab dimulai dari pendahuluan, isi, penutup berupa ringkasan, maupun evaluasi. Semua bab disajikan dengan jumlah halaman yang proporsional sesuai dengan SK-KD yang diminta dikarenakan kompetensi berkisar pada kompetensi yang rendah yaitu hanya menjelaskan maka jumlah halaman semuanya seimbang memiliki skor 100%.

b. Penyajian Pembelajaran

Penyajian pembelajaran memiliki skor 100% karena sudah baik sekali dilihat dari cara penyajiannya berpusat pada peserta didik, mengembangkan kerampilan proses, dan variasi penyajian.

d. Kelengkapan Penyajian

Di dalam buku sudah memaparkan semua KD yang ada pada buku teks. Dengan demikian, maka buku ini sudah memenuhi kriteria yang sangat bagus dalam hal isi setiap bab buku sudah menjelaskan mengenai sistematika dan cara belajar siswa. Buku ini sudah mencantumkan kompetensi yang ingin dicapai oleh siswa sehingga sangat baik untuk dijadikan sebagai buku sarana pembelajaran atau buku pemerlancar belajar bagi pihak sekolah yang menggunakannya

sehingga guru maupun orang tua dapat mengetahui kompetensi yang akan dicapai oleh siswa. Buku sudah menunjukkan bagian lengkap karena terdapat daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, dan daftar tabel. Glosarium pun diberikan dalam buku meskipun diletakkan di bagian akhir buku dan ditulis secara sistematis berdasarkan abjad. Daftar pustaka beragam dan mutakhir dimulai tahun 2007-2008. Di semua bab memiliki rangkuman dan peta konsep. Di semua bab memiliki evaluasi berupa soal dan tugas. Terdapat banyak ilustrasi dan sedikit teks sesuai dengan kaidah siswa kelas tinggi yang dapat diberikan materi pembelajaran dengan banyak teks. Setiap peristiwa atau penjelasan selalu disertai dengan ilustrasi yang berwarna dan konkret memiliki skor 100%.

D. Keagrafikan

a. Ukuran Buku

Pada aspek keagrafikan, ukuran buku sudah sesuai dengan standar ISO. Dan sudah sesuai dengan ukuran materi isi buku.

b. Desain Kulit Buku

Pada desain isi buku sudah sesuai dengan tampilan pada tata letak kulit muka, belakang dan punggung memiliki kesatuan (unity). Tipografi sudah baik dan sesuai, serta ilustrasi yang sudah baik.

c. Desain isi buku

Pada desain isi buku dilihat tata letaknya sudah baik dan konsisten, tata letak mempermudah pemahaman. Tipografi sederhana sudah baik, tipografi mudah dibaca, tipografi memudahkan pemahaman, memperjelas dan mempermudah pemahaman yang baik sekali. Dilihat dari kegrafikana buku sudah memenuhi kriteria yang sangat baik memiliki skor 100%. Maka keagrafikan buku ini sangat layak untuk dijadikan sebagai bahan atau sumber belajar bagi siswa.

E. Hasil Tes Keterbacaan

Berdasarkan hasil tes keterbacaan yang dilakukan peneliti kepada siswa kelas IV untuk mata pelajaran IPS sebanyak 39 siswa ditemukan hasil rekap data sebagai berikut. Hasil tes keterbacaan dari jumlah 39 siswa sudah baik ada yang memiliki nilai 83 ada 79 dan masih ada yang nilainya dibawah 40, akan tetapi lebih banyak nilai yang di atas 50. Ini menandakan bahwa hasil tes keterbacaan sudah sangat baik walaupun masih ada 1 siswa yang memiliki nilai tetapi itu sudah cukup. Hasil tes memiliki jumlah skor keseluruhan 65%.

Berdasarkan hasil deskripsi data terlihat bahwa buku yang telah di analisis baik dalam hal; Kelayakan Isi, Kelayakan Bahasa, Kelayakan Penyajian, Kelayakan Grafika, Tingkat keterbacaan wacana dalam buku tersebut bagi guru dan siswa. Buku ini menunjukkan kelayakan isi dan penyajian yang sangat baik untuk diberikan ke siswa. Buku yang di terbitkan oleh PT. Galaxy Puspa Mega Dampaknya sudah baik apa bila pada ujian akhir ketika keluar soal ujian mengenai hal tersebut, siswa bisa dan mampu menjawabnya karena semua KD yang ada dalam buku pelajaran sudah sesuai. Terkecuali jika guru tidak mampu mengembangkan materi yang ada dalam buku dan sekaligus mengetahui kekurangan dari buku. Tetapi tidak semua guru akan menyadari hal tersebut sehingga seyogyanya buku perlu disusun sesuai dengan kurikulum yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN Rawamangun 01 Pagi Jakarta Timur Terbitan PT Galaxy Puspa Mega, dilihat dari Kelayakan Isi, Kelayakan Bahasa, Kelayakan Penyajian, Kelayakan Grafika, dan Tingkat keterbacaan wacana dalam buku tersebut bagi guru dan siswa.

Berdasarkan hasil data dilihat dari beberapa aspek kelayakan, maka kelayakan isi pada aspek keluasaan materi dan kedalaman materi memiliki skor 100%, pada buku telah akurat dalam pemberian fakta dan konsep serta ilustrasi sudah baik memiliki skor

75%, materi pendukung pembelajaran memiliki skor 100%. Kelayakan Bahasa, pada aspek kebahasaan kesesuaian perkembangan intelektual peserta didik memiliki skor 100%, dan kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik 100%, Pada aspek komunikatif memiliki nilai skor 100%, pada aspek keruntutan dan kesatuan gagasan memiliki skor 100%. Kelayakan Penyajian, pada aspek penyajian memiliki skor 100%, aspek penyajian pembelajaran memiliki skor 100%, aspek kelengkapan penyajian memiliki skor 100%. Kegerafikaan memiliki skor 100%. Tes keterbacaan dari jumlah 39 siswa sudah baik ada yang memiliki nilai 83 ada 79 dan masih ada yang nilainya dibawah 40, akan tetapi lebih banyak nilai yang di atas 50. Ini menandakan bahwa hasil tes keterbacaan sudah sangat baik walaupun masih ada 1 siswa yang memiliki nilai tetapi itu sudah cukup. Hasil tes memiliki jumlah skor keseluruhan 65%.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa:

Kelayakan isi memiliki beberapa aspek yaitu: Kesesuaian materi dengan SK dan KD, keakuratan materi, pendukung materi pembelajaran. Aspek keluasaan materi memiliki skor 100%, kedalaman materi memiliki skor 100%, keakuratan fakta dan konsep memiliki skor 75%, keakuratan ilustrasi memiliki skor 75%, kesesuaian dengan perkembangan ilm memiliki skor 100, keterkinian fitur, contoh dan rujukan memiliki skor 100%, kontekstual memiliki skor 100% karena untuk semua KD sudah dijelaskan dalam materi pembelajaran, contoh, maupun latihan. Dengan demikian untuk kelayakan sudah dikatakan baik. Skor kelayakan isi =93%

Kelayakan Bahasa memiliki beberapa aspek yaitu kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik, komunikatif,

keruntutan dan kesatuan gagasan. Aspek kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik memiliki skor 100%, aspek komunikatif memiliki skor 100%, aspek Keruntutan dan kesatuan gagasan memiliki skor 100%. Dengan demikian di temukan bahwa untuk kelayakan bahasa baik sekali. Dari aspek kelayakan bahasa jumlah skor =100%

Kelayakan Penyajian memiliki beberapa aspek yaitu teknik penyajian, penyajian pembelajaran, kelengkapan penyajian. Aspek teknik penyajian memiliki skor 100%, aspek penyajian memiliki skor 100%, aspek kelengkapan penyajian memiliki skor 100%. Dengan demikian di temukan bahwa untuk kelayakan penyajian baik sekali. Kelayakan penyajian baik sekali memiliki jumlah skor= 100%

Kelayakan grafika memiliki beberapa aspek yaitu ukuran buku, desain kulit buku, desain isi buku. Kelayakan grafika memiliki skor 100% dilihat dari ukuran buku, desain kulit buku, desain isi buku. Dengan demikian di temukan bahwa untuk kelayakan grafika baik sekali. Memiliki jumlah skor keseluruhan pada grafika = 100%

Hasil Tes Keterbacaan memiliki beberapa yang dilakukan peneliti kepada siswa kelas IV untuk mata pelajaran IPS sebanyak 39 siswa ditemukan hasil rekap data memiliki skor = 65%

B. Saran

Saran yang diberikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Di dalam kelayakan isi, sudah sesuai dengan SK-KD tidak perlu lagi di ubah karena apabila SK-KD diubah akan membuat siswa sebagai

pemakai buku menjadi keliru karena materinya sudah pasti berbeda.

2. Di dalam buku harus benar-benar diperhatikan agar kompetensi yang ingin dicapai oleh siswa, guru maupun orang tua dapat tercapai dengan maksimal sehingga materi pembelajaran sesuai dengan SK-KD.
3. Di dalam pendahuluan yang ada di setiap bab sebaiknya tidak hanya memuat cara belajar siswa dan sistematika subbab.
4. Di setiap bab sebaiknya diberikan umpan balik hasil evaluasi yang dikerjakan oleh siswa sehingga tingkat ketergantungan dengan guru akan semakin minim.

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan kekuatan, kesehatan dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu kepada para pembaca, sumbang saran kritik sangat penulis harapkan, khususnya kritik dan saran yang sifatnya positif dan rekonstruktif. Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan memberikan dukungan spirit, moral maupun dukungan materi demi terselesaikannya pembuatan skripsi ini. Penulis sampaikan terima kasih yang tak berhingga, teriring do'a semoga Allah SWT menerima amal baiknya dan membalas dengan kebaikan yang berlipat ganda. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini membawa manfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Aamiin....

DAFTAR PUSTAKA

Adikanina, Peradaban Buku Terancam

Masnur Muslich, Text Book Writing Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010

Permendikbud 71-2013, Buku Teks Pelajaran, luk.staff.ugm.ac.id

B. P. Sitepu, Penulisan Buku Teks Pelajaran, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012).

Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan, Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia, Bandung: Angkasa, 2009.

Masnur Muslich, Text Book Writing Dasar-dasar Pemahaman Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.

I Pujiastuti, Analisis kualitas Buku Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Kelas Tinggi Yang Digunakan Di SD Negeri 2 Centre Curup Tahun Ajaran 2012/2013, repository.unib.ac.id

Daftar Riwayat Hidup Peneliti:

Rahmat Amin, adalah alumni PGSD FIP UNJ Tahun 2016